

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel pengalaman auditor, beban kerja dan tipe kepribadian terhadap skeptisme profesional dan kemampuan auditor mendeteksi kecurangan. Responden yang digunakan oleh peneliti yaitu 47 orang auditor yang bekerja pada kantor Inspektorat wilayah D.I.Yogyakarta. Berdasarkan pengujian data yang telah diperoleh dari responden menggunakan *SmartPLS 3.0* serta analisis dari hasil pengujian data penelitian maka diperoleh kesimpulan penelitian sebagai berikut:

1. Pengalaman auditor tidak berpengaruh signifikan secara langsung terhadap kemampuan auditor mendeteksi kecurangan.
2. Beban kerja berpengaruh negatif signifikan secara langsung terhadap kemampuan auditor mendeteksi kecurangan.
3. Tipe kepribadian tidak berpengaruh signifikan secara langsung terhadap kemampuan auditor mendeteksi kecurangan.
4. Skeptisme profesional berpengaruh positif dan signifikan secara langsung terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan.

5. Pengalaman auditor berpengaruh positif signifikan terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan melalui skeptisme profesional.
6. Beban kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan melalui skeptisme profesional.
7. Tipe kepribadian tidak berpengaruh signifikan terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan melalui skeptisme profesional.

## **B. Keterbatasan Penelitian**

Dalam penelitian ini terdapat keterbatasan yang dialami oleh peneliti dikarenakan beberapa hal yang tidak terduga. Adapun keterbatasan penelitian tersebut adalah sebagai berikut:

1. Peneliti hanya menggunakan sampel auditor yang bekerja di kantor Inspektorat wilayah D.I.Yogyakarta saja sehingga hasil dan kesimpulan penelitian ini tidak dapat digeneralisasikan untuk seluruh jenis auditor yang ada di Indonesia.
2. Penelitian ini terbatas pada metode penyebaran kuesioner untuk mengumpulkan data, sehingga terdapat beberapa kelemahan yaitu jawaban responden kemungkinan tidak jujur serta ada kemungkinan responden tidak paham dengan pernyataan yang diajukan.

3. Pada penelitian ini variabel yang dapat mempengaruhi kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan hanya terbatas pada variabel pengalaman auditor, beban kerja dan tipe kepribadian serta skeptisme profesional sebagai variabel mediasi, sehingga diharapkan untuk penelitian selanjutnya agar dapat menambahkan variabel lain yang dapat mempengaruhi kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan.

### **C. Saran**

Adanya keterbatasan dalam penelitian ini, maka saran yang dapat diberikan untuk penelitian selanjutnya agar lebih baik lagi adalah sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya diharapkan memperluas subyek penelitian atau sampel yang digunakan, sehingga hasil penelitian dapat memberikan hasil dengan tingkat generalisasi yang lebih tinggi. Perluasan cakupan sampel dapat berupa cakupan jenis auditor atau cakupan wilayah auditor. Cakupan jenis auditor, seperti auditor pajak dan auditor yang ada di pemerintahan.
2. Penelitian selanjutnya harus memperhatikan waktu yang tepat untuk bisa menyebarkan kuesioner penelitian sehingga akan mendapatkan banyak responden dan data yang didapatkan dapat lebih akurat lagi.
3. Penelitian selanjutnya sebaiknya dapat menggunakan metode pengumpulan data selain kuesioner seperti wawancara langsung

dengan auditor agar data yang didapatkan nantinya lebih akurat lagi.

4. Penelitian selanjutnya diharapkan bisa memperluas variabel penelitian yang bisa berpengaruh terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan seperti etika profesi, tekanan waktu dan lainnya, sehingga dapat memperluas penelitian baru mengenai faktor-faktor yang dapat berpengaruh pada kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan.